Borneo Journal of Language and Education
Volume 5 No 2, Agustus 2025
E-ISSN: 2775-4790, P-ISSN: 3032-4572

Pengaruh Media *CORD-MAM Challenge* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

***Khoiriyah Permatasari**
Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur Indonesia
Syarifuddin
Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur Indonesia
Nurrokhmatulloh
Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur Indonesia

Correspondence :** ***riyahsari18@gmail,com

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:
Khoiriyah Permatasari, Syarifuddin and Nurrokhmatulloh., "Pengaruh Media *CORD-MAM Challenge* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab,". *BENJOLE, 5(2),* 216-230.

Abstract

Vocabulary mastery is one of the crucial aspects in Arabic language learning that plays a role in improving students' language skills, both in understanding texts, writing, and speaking. However, in practice, many students experience difficulties in memorizing and understanding Arabic vocabulary due to learning methods that are still conventional, less interactive, and not interesting for students. The lack of using innovative learning media is also one of the factors that affect students' low vocabulary mastery. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of using CORD - MAM Challenge media in improving the mastery of Arabic vocabulary in grade V students of MI Mambaul Khoir Talang Prigen Pasuruan. This study used quantitative method with Pre-Experiment One Group Pre-test-Post-test design. The research subjects consisted of 27 students who were randomly selected as samples, Data were collected through observation, interview, pre-test and post-test to measure the level of vocabulary mastery before and after the application of media and documentation. The results showed a significant increase in students' vocabulary mastery after learning using this media. The average pre-test score of 67,78 increased to 83,15 in the post-test. The Paired Sample T-Test results showed a significance value of 0,00 ($p < 0,05$), which indicates a significant effect of using this media on improving student learning outcomes. This finding shows that the use of CORD - MAM Challenge in Arabic language learning is able to increase students' active involvement and create a more fun and interactive learning atmosphere. This challenge-based learning model not only helps students in remembering and understanding vocabulary better, but also increases their learning motivation. Therefore, this method can be used as an effective alternative in Arabic language learning, especially in teaching vocabulary at the primary school level.

Keywords : interactive learning, vocabulary mastery, media for arabic

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tak terpisahkan dari agama Islam.[1] Belajar bahasa Arab dipandang sebagai cara yang efektif bagi siswa untuk menguasai pengetahuan di bidang agama.[2] Bahkan dapat dikatakan bahwa mampu berbahasa Arab merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Sesungguhnya ia harus menjadi pedoman atau keharusan dalam kehidupan. Hal ini karena sumber informasi utama bagi Islam adalah Al-Quran yang ditulis dalam bahasa Arab, dan hadis Nabi Muhammad (saw) yang juga ditulis dalam bahasa Arab.[3]

Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar, terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI), dihadapkan pada berbagai tantangan. Dalam fase ini, siswa sedang mengalami perkembangan kognitif yang signifikan, dan kemampuan mereka untuk memahami bahasa asing bervariasi satu sama lain. Oleh sebab itu, pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) perlu dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak-anak. Media yang digunakan harus mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam mempelajari bahasa Arab, yang merupakan bahasa asing dengan struktur dan sistem yang berbeda dari bahasa ibu mereka. Menurut Apri Damai, Dalam pembelajaran bahasa, anak-anak memerlukan pendekatan yang lebih *ekspresif* dan berbasis pengalaman. Hal ini akan memudahkan mereka dalam menyerap dan memahami bahasa yang sedang mereka pelajari.[4]

Salah satu aspek krusial dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kosakata (mufradat). Kosakata adalah komponen dasar yang sangat memengaruhi kemampuan seorang siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi. Tanpa adanya kosakata, komunikasi tidak dapat berlangsung dengan baik.[5] Namun demikian, banyak siswa menghadapi tantangan dalam menghafal dan memahami kosakata (*mufradat*) akibat kurangnya variasi dalam media pembelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran yang hanya bergantung pada hafalan tanpa menghadirkan strategi yang menarik sering kali membuat siswa merasa bosan, sehingga mereka kesulitan dalam menyerap materi dengan baik. Pembelajaran kosakata sebaiknya dikelola dengan pendekatan yang kontekstual, kreatif, dan interaktif sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik.[6]

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak signifikan terhadap cara pengajaran guru di kelas. Mengingat dinamika perkembangan dan

---

[1] Syamsul Hadi, *Kata-Kata Arab Dalam Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018).

[2] Mawaddatul Jannah et al., "View of Implementation of the Al-Iktisyaf Book Memorization Method to Improve Vocabulary Mastery Among Students at Nurur Rohman Islamic Boarding School Jember," Borneo Journal of Language and Education (Benjole), 2025.

[3] Syarifuddin Syarifuddin et al., *Motivasi Dan Strategi Belajar Bahasa Arab* (Yogyakarta: Selfietera Indonesia, 2020).

[4] Apri Damai Sagita Krisandi et al., *Pembelajaran Bahasa Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis* (Jakarta: Media Maxima, 2018).

[5] Baharuddin Kordja, "View of Improving Secondary School Students' Vocabulary Mastery through Scattergories Game," Borneo Journal of Language and Education (Benjole), 2023.

[6] Panca Dewi Purwanti et al., *Inovasi Keterampilan Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recoveri, 2023).

arus *globalisasi* saat ini, guru bahasa Arab di sekolah dasar dan madrasah harus memiliki prasyarat agar mampu bertahan terhadap gejolak zaman. Jika Dahulu, pembelajaran lebih banyak dilakukan secara konvensional dengan mengutamakan metode ceramah dan pemanfaatan buku teks.[7] Di era saat ini, pendidikan bahasa Arab membutuhkan media pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa dan meningkatkan penguasaan kosakata.[8] Dengan berbagai perangkat digital dan media interaktif yang tersedia, pembelajaran bahasa Arab dapat disajikan dengan cara yang lebih dinamis dan menyenangkan. Di samping itu, pemanfaatan media inovatif dapat mendukung guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Wikanengsih mengemukakan bahwa kemampuan dalam menggunakan teknologi adalah kompetensi yang sangat penting bagi pengajar di era digital saat ini. Dalam dunia pendidikan, penguasaan teknologi berperan bukan hanya sekedar alat bantu dalam proses pengajaran, melainkan juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.[9]

Sebagai jawaban atas tantangan tersebut, berbagai metode interaktif mulai diciptakan, Salah satu contohnya adalah pemanfaatan media CORD - MAM Challenge (Couple Card - Make A Match Challenge). *Couple Card* merujuk pada kumpulan kartu yang masing-masing membentuk pasangan. Bisa juga dalam bentuk kartu pertanyaan dan jawaban.[10] Model pembelajaran *Make-a-Match* (pertukaran pasangan) merupakan teknik pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk berkolaborasi dengan orang lain. Teknik ini dapat digunakan pada mata pelajaran apa saja dan dengan siswa segala usia. Pembelajaran ini sangat menyenangkan karena siswa dapat bermain sambil belajar.[11] Media CORD - MAM Challenge (Couple Card - Make A Match Challenge) mengintegrasikan konsep permainan edukatif dengan pembelajaran aktif, memungkinkan siswa tidak hanya sekadar menghafal kosakata, tetapi juga berlatih menerapkannya dalam berbagai konteks. Dengan mengintegrasikan elemen interaksi dan kompetisi yang positif, media ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat daya ingat mereka terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pemikiran masripah, Dalam mengintegrasikan media dan teknologi ke dalam pendidikan, sangat penting untuk memilih alat dan sumber yang sesuai dengan karakteristik siswa serta materi pelajaran yang akan diajarkan. Penggunaan media teknologi perlu dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.[12]

---

[7] Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang: Urgensi Media Berbasis Konservasi Di Abad 21* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017).

[8] Nurul Makrifah, "Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 16–30, https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3840.

[9] Wikanengsih Wikanengsih et al., *Membumikan Literasi Dasar Dalam Pembelajaran* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

[10] Sumardjan Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar*, ed. Hamidullah Ibda (Semarang: Formaci, 2017).

[11] Suhono Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: Unisri Press, 2022).

[12] Masripah Masripah, *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam* (Garut-Jawa Barat: Cahaya Smart Nusantara, 2025).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Khoir Talang Prigen Pasuruan, terlihat bahwa banyak siswa kelas V menghadapi kesulitan dalam menghafal dan menguasai kosa kata Bahasa Arab. Kesulitan ini tercermin dari rendahnya hasil ulangan harian pada materi kosa kata, serta minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, melalui wawancara dengan guru, terungkap bahwa metode pembelajaran yang diterapkan selama ini masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan tanpa dukungan media yang interaktif, sehingga kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran bahasa yang efektif seharusnya memadukan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti media audiovisual dan permainan edukatif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.[13] Namun, kenyataannya, pengajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan penggunaan PowerPoint secara monoton membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Kurangnya integrasi teknologi serta minimnya penggunaan strategi pembelajaran berbasis pengalaman juga menghambat pemahaman siswa terhadap kosa kata yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang memadukan media interaktif, agar siswa lebih termotivasi dan mampu memahami serta menghafal kosa kata Bahasa Arab dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Karena itulah, pentingnya membuat pendekatan pembelajaran yang proaktif, kreatif, dan inovatif.[14] Terutama dalam meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa arab. Salah satunya yakni pendekatan yang diterapkan adalah penggunaan media interaktif, seperti metode *CORD (Couple Card) - Make A Match Challenge.* Media ini dirancang untuk memadukan pembelajaran interaktif dengan aktivitas menarik yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan menggunakan kosakata baru dalam konteks yang berbeda.

Beberapa penelitihan terdahulu yang juga menggunakan media yang sama dengan objek dan metode penelitian yang berbeda namun memiliki hasil yang positif dan terbukti efektif meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya yakni Penelitian *pertama*, oleh Chandra Sagul Haratua dkk, berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Kooperatif Tipe *Make A Match* Dengan Media Kartu Berpasangan" hasil penelitian menunjukkan Penggunaan metode kooperatif menggunakan media kartu berpasangan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[15] Penelitian *kedua*, oleh Alwiyatun Ismatulah, et al, berjudul "Penerapan *Model Make A Match* Berbantuan Media *Couple Card* Untuk Meningkatkan Hasil

[13] Pratisius Kami et al., *Pembelajaran Bahasa Di Era Digital* (Padang-Sumatra Barat: CV. Gita Lentera, 2023).

[14] Ardiansyah Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN:Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

[15] Chandra Sagul Hartua et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Sistem Tata Surya Melalui Metode Kooperatif Tipemake A Match Dengan Media Kartu Berpasangan Siswa Kelas VI Semester II SD Islam Plus Al Hambra," *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA* 4, no. 2 (2024): 124–35.

Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI" hasilnya Pengunaan model *make a match* berbantuan media *couple card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[16] *Ketiga,* oleh Laily "Pengembangan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran *Make and Match* untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Gaya" Hasilnya menyatakan bahwa media kartu bergambar yang dikembangkan dengan model *Make and Match* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.[17] *Keempat*, oleh Selviana "Pengaruh Model *Make A Match* berbantuan media Kartu Berpasangan Terhadap kemampuan Penjumlahan Berulang" Hasilnya menyatakan bahwa Penggunaan model pembelajaran Make A Match dan media Kartu Berpasangan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan berulang siswa.[18] *Kelima,* oleh Zulfahmi "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe "*Make A Match*" yang Dibantu Media *Couple Card* terhadap Keterlibatan Belajar Siswa" menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif "Make A Match" yang dibantu media kartu pasangan terhadap keterlibatan belajar siswa.[19]

Keenam, oleh Ni Komang "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Bantuan Media Kartu Berpasangan terhadap Hasil Belajar Matematika" Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar matematika.[20] *Kejutuh*, oleh Viona "Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Make A Match* berbantuan media *Couple Card"* menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.[21] *Kedelapan*, oleh Intan Raihan "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media *Couple Card* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi pada Manusia" menyatakan bahwa, Penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *couple card* dapat meningkatkan motivasi belajar, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.[22] *Kesembilan*, Oleh Ni Kadek "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media *Couple Card* Terhadap

[16] Alwiyatun Ismatulah et al., "Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Couple Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI," *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 6, no. 01 (2024): 1–9.

[17] Laily Ocktavia Adreyani and Wahyudi Wahyudi, "Pengembangan Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran Make and Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Gaya Pada Siswa Kelas IV," *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 14, no. 2 (2024): 622–30.

[18] Selviana Firdaus et al., "Pengaruh Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Kemampuan Penjumlahan Berulang Siswa Kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 1–13.

[19] Prosmala Hadisaputra et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe 'Make A Match' Yang Dibantu Media Couple Card Terhadap Keterlibatan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 5 Padang Pariaman," *UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education*, no. October (2022): 14–15.

[20] Ni Komang Ida Riana, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Gugus I Melinggih Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Tahun Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Kabupaten Gianyar Tahun," *Undiksha Institutional Repositor*, no. 2 (2020): 2–3.

[21] Viona Wulandari and Hamimah Hamimah, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Couple Card Di Kelas IV SD Negeri 19 ATTS Kota Bukit Tinggi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 3 (2024), https://doi.org/li.

[22] Asmamaw Alemayehu Shelemo, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Couple Card Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

Kompetensi Pengetahuan IPAS" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Couple Card* terhadap kompetensi pengetahuan IPAS siswa kelas V.[23] *Kesepuluh*, Penelitian oleh Kartika "Penerapan Media *Couple Card* dengan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa" Hasil penelitian tersebut adalah Penggunaan media *Couple Card* dengan metode *Make a Match* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.[24]

Penelitian-penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan media *Couple Card - Make A Match* dalam pembelajaran, tetapi dengan objek dan metode penelitian yang berbeda. Namun, hingga kini, belum ada penelitian yang mengkaji efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan berbahasa Arab, terutama dalam memahami unsur-unsur bahasa, seperti kosakata (mufrodhat) dalam bahasa Arab. Karena itulah tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap pengaruh penerapan Media *CORD-MAM Challenge* terhadap pemahaman kosakata bahasa Arab pada siswa kelas V MI Mambaul Khoir Talang, Prigen, Pasuruan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menawarkan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain *Pre-Eksperimen One Group Pre-test-Post-test*. Penelitian ini dikategorikan kuantitatif karena lebih menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap hasil yang disajikan dalam bentuk data atau angka-angka. [25] Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pre-eksperimental, karena tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari penerapan variabel independen yang diduga dapat menyebabkan perubahan. Perubahan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan hasil pretest (sebelum penggunaan media) dan posttest (setelah penggunaan media). Dalam penelitian ini, hanya satu kelompok yang terlibat tanpa adanya kelompok kontrol. [26]

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mambaul Khoir Talang, Prigen, Pasuruan, dengan populasi penelitian mencakup seluruh siswa aktif yang mempelajari mata

[23] Ni Kadek Widiantari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Couple Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Ajaran 2023/2024," *Undiksha Institutional Repositor*, 2024, 2023–24.

[24] Y Laelani et al., "Penerapan Media Couple Card Dengan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Di SMA Negeri 9 Surabaya," *Jurnal DISASTRI: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6 (2023): 160–70.

[25] Muhammad Ramadhan, "Metode Penelitian," Cipta Media Nusantara (CMN),2021, last modified 2021, accessed January 12, 2025,

[26] Rukminingsih Rukminingsih et al., *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, PTK* (Jombang: Erhaka Utama, 2020).

pelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Berdasarkan teknik tersebut, sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V, yang berjumlah 27 siswa. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang representatif dalam mengukur efektivitas Media CORD-MAM Challenge terhadap pemahaman kosakata bahasa Arab.

Data dikumpulkan melalui observasi yakni pengamat melihat, mendengar, mencium, dan mendengarkan subjek penelitian dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang diamatinya.[27] Wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu mengenai fenomena yang sedang dipelajari.[28] Tes untuk mengukur ada/tidaknya atau besarnya suatu kemampuan yang sedang diteliti.[29] Tes yang digunakan meliputi tes *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata sebelum dan sesudah penerapan media *CORD - MAM Challenge*. Serta Dokumentasi yang dapat digunakan untuk menggali informasi sejarah dan bukti keterangan.[30]

Teknik analisis data yang diguankan dalam penelitian ini berupa uji Normalitas dan uji-T. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, yang merupakan teknik untuk menguji normalitas data dengan sampel yang berjumlah kurang dari 50. Pada uji normalitas ini, signifikansi ditentukan dengan membandingkan nilai yang diperoleh dengan nilai tabel *Shapiro-Wilk* untuk menentukan posisi nilai probabilitas (p).[31]

Uji Pirate Sample T-Test merupakan uji-T yang digunakan untuk membandingkan data dalam bentuk interval atau rasio guna menentukan apakah dua kelompok memiliki hubungan atau saling berpasangan yang mencerminkan efek dari perlakuan atau intervensi yang diberikan dalam penelitian.[32] Kedua uji tersebut dihitung dengan berbantu perangkat lunak SPSS.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses penilaian, tes objektif menilai jawaban siswa berdasarkan kesesuaiannya dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan, dimana skor diberikan sesuai dengan jumlah jawaban yang benar. terdapat 20 butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa, dengan total nilai maksimum yang dapat diraih sebesar 100. karena itu, setiap soal memiliki bobot nilai sebesar 5 (N=5). Berikut adalah penyajian data hasil analisis statistik deskriptif yang diolah menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

---

[27] Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023).

[28] Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif."

[29] Muhammad Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Osf.Io*, 2021, 1–39.

[30] Muhammad Ali Equatora and Lollong M Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Banda Aceh: Bitread Publishing, 2021).

[31] Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2021).

[32] Ririn Anasti, Lawe Anasta, Harnovinsah Harnovinsah, et al., *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS* (Jakarta: Selemba Empat, 2022).

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimun	Maximum	Mean
PRETEST	27	30,00	90,00	67,7778
POSTTEST	27	60,00	100,00	83,1481

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa rata-rata skor *pre-tes* yang diberikan kepada 27 siswa adalah 67,78%, sedangkan rata-rata skor *post-tes* meningkat menjadi 83,15%. Peningkatan sebesar 15,37% ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa, yang tercermin dari hasil evaluasi yang lebih tinggi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Analisis terhadap butir soal Pre-test dan Post-test dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada 20 butir soal dengan bantuan aplikasi SPSS. Sebuah penelitian dinyatakan valid jika nilai r hitungnya lebih besar daripada nilai r tabel. Sebaliknya, jika nilai r hitungnya kurang dari atau sama dengan nilai r tabel, penelitian tersebut tidak dapat dianggap valid. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 27 maka nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% dalam penelitian ini yakni sebesar 0,381. [33] Hasil analisis uji validitas soal *Pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Dari Uji Validitas 20 Item Soal Pre-Test

Item Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	.428*	0,381	Item Valid
2.	.539**	0,381	Item Valid
3.	.466*	0,381	Item Valid
4.	.721**	0,381	Item Valid
5.	.643**	0,381	Item Valid
6.	.365	0,381	Item Tidak Valid
7.	.392*	0,381	Item Valid
8.	.403*	0,381	Item Valid
9.	.150	0,381	Item Tidak Valid
10.	.602**	0,381	Item Valid
11.	.273	0,381	Item Tidak Valid
12.	.332	0,381	Item Tidak Valid
13.	.388*	0,381	Item Valid
14.	.590**	0,381	Item Valid
15.	.468*	0,381	Item Valid
16.	.556**	0,381	Item Valid
17.	.419*	0,381	Item Valid
18.	.291	0,381	Item Tidak Valid
19.	.577**	0,381	Item Valid
20.	.694**	0,381	Item Valid

Sumber: Tabulasi Data Hasil Perhitungan SPSS

[33] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2017).

Berdasarkan tabel 2. data r hitung yang didapat dengan bantuan aplikasi SPSS di atas dapat kita perhatikan bahwa ada beberapa item butir soal *pre-test* yang dinyatakan valid dan tidak valid. Sesuai dengan kriteria yang disebutkan sebelumnya, jumlah item soal yang dinyatakan valid sebanyak 15 item soal dan 5 item soal lainnya dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas untuk 20 Item Soal Post-Test

Item Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	.454*	0,381	Item Valid
2.	.501**	0,381	Item Valid
3.	.454*	0,381	Item Valid
4.	.468*	0,381	Item Valid
5.	.454*	0,381	Item Valid
6.	.055	0,381	Item Tidak Valid
7.	.422*	0,381	Item Valid
8.	.315	0,381	Item Tidak Valid
9.	.489**	0,381	Item Valid
10.	.501**	0,381	Item Valid
11.	.536**	0,381	Item Valid
12.	.315	0,381	Item Tidak Valid
13.	.457*	0,381	Item Valid
14.	.404*	0,381	Item Valid
15.	.019	0,381	Item Tidak Valid
16.	.445*	0,381	Item Valid
17.	.453*	0,381	Item Valid
18.	.417*	0,381	Item Valid
19.	.508**	0,381	Item Valid
20.	.454*	0,381	Item Valid

Sumber: Tabulasi Data Hasil Perhitungan SPSS

Pada table 3. *post-test* di atas dapat dilihat bahwa tingkat kevalidan soal mengalami peningkatan yakni terdapat item soal valid yang berjumlah 16 dan item tidak valid berjumlah 4 item soal.

Dalam perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dengan kriteria yang ditetapkan adalah nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih dari 0,60 agar instrumen dapat dinyatakan reliabel.[34]

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pre-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	20

[34] Ridwan Abdullah Sani and Muhammad Rahman, *Komunikasi Efektif Dan Hasil Belajar* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022).

Pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dalam uji reliabilitas butir soal Pre-test mencapai 0.808, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Post-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	20

Hasil dari uji reliabilitas pada tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk soal *Post-Test* adalah 0,724 yang lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan reliabel. Dengan demikian kedua test tersebut dapat dikategorikan reliabel dan dapat dipercaya.

Dalam uji normalitasnya penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang merupakan teknik guna untuk menguji normalitas data dengan sampel yang berjumlah kurang dari 50. Jika nilai p lebih besar dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.[35] Uji normalitas *Shapiro-Wilk* dalam penelitian ini didukung oleh aplikasi SPSS.

Tabel 6. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.108	27	.200*	.949	27	.204
POSTTEST	.148	27	.136	.934	27	.089

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 6. tersebut diketahui bahwa signifikasi *pre-test* adalah 0,204 > 5% (0,05) dan untuk *post-test* nilai signifikasinya adalah 0,089 > 5% (0,05). Hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai residu didistribusikan secara Normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya adalah melaksanakan uji t berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Uji ini bertujuan untuk membandingkan data dalam bentuk interval atau rasio, guna menentukan apakah dua kelompok memiliki hubungan atau saling berpasangan yang mencerminkan efek dari perlakuan atau intervensi yang diberikan dalam penelitian. Pengambilan keputusannya adalah Jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) akan diterima sedangkan hipotesis alternatif (H1) akan ditolak.[36]

[35] Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2021).

[36] Ririn Anasti, Lawe Anasta, and Harnovinsah Harnovinsah, *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS* (Jakarta: Salemba Empat, 2022).

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-15.370	9.896	1.905	-19.285	-11.456	-8.070	26	<.001	<.001

Berdasarkan tabel 7. di atas, nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari uji *Paired Sample T-Test* adalah sebesar <0,001 atau 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan atau pengaruh antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan data yang tersedia, dapat diketahu bahwa Media *CORD-MAM Challenge* memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab di kalangan siswa kelas V MI Mambaul Khoir. Keaktifan siswa dalam proses belajar, yang dipacu oleh motivasi intrinsik serta keterlibatan mereka dengan media pembelajaran yang interaktif, turut berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dan signifikan.

Dilihat dari hasil uji validitas soal *pre-test* dan *Post-test* yang dilakukan dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa atau N = 27, maka menghasilkan nilai *pearson correlation* dari 20 item pertanyaan >0,381 dengan level signifikasi >5% (Valid). Namun terdapat pula beberapa item soal yang menghasilkan nilai *pearson correlation* dari 20 item pertanyaan <0,381 dengan level signifikasi <5% (Tidak Valid). Akan tetapi, hasil uji validitas soal *pre-test* dan *Post-test* memiliki peningkatan kevalidan yang berarti kualitas tes yang digunakan memiliki peningkatan dalam kualitasnya. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* guna untuk mengetahui konsistensi tes dalam suatu penelitian. Hasilnya 20 item *pre-test* dan *Post-test* memiliki nilai > 0,60 yang mana, Kedua hasil tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian, sebelum menguji hipoteisi , uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, dengan hasil nilai signifikasi *pre-test* dan *Post-test* > 5% (0,05) Yang dapat diartikan bahwa nilai residu didistribusikan secara Normal. Hasil uji-t berpasangan sebesar <0.001 atau 0.00. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan atau pengaruh antara hasil belajar pre-test dan post-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media CORD-MAM Challenge memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab di kalangan siswa kelas V MI Mambaul Khoir Talang, Prigen, Pasuruan. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menekankan efektivitas metode pembelajaran berbasis Make A Match dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di berbagai mata pelajaran.

Sebagai contoh, Chandra Sagul Haratua[37] dan Alwiyatun Ismatulah[38] menunjukkan bahwa penerapan metode Make A Match yang didukung dengan penggunaan media kartu berpasangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai sains dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

[37] Hartua, Jemah, and Andriani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Sistem Tata Surya Melalui Metode Kooperatif Tipemake A Match Dengan Media Kartu Berpasangan Siswa Kelas VI Semester II SD Islam Plus Al Hambra."

[38] Ismatulah et al., "Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Couple Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI."

(PAI). Meskipun fokus survei yang diteliti beragam, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran tetap merupakan faktor kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif mampu memotivasi siswa serta membuat materi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dikuasai.

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena mengangkat tema pembelajaran kosa kata bahasa Arab yang belum banyak diteliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata di kalangan siswa sekolah dasar. Selain itu, pendekatan berbasis permainan interaktif yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk memperluas kosa kata mereka. Dengan peningkatan keterampilan kosa kata, siswa akan lebih mudah dipahami, mampu menggunakan kata-kata tersebut dalam berbagai konteks, baik secara lisan maupun tulisan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dalam penelitian ini, diperoleh hasil perhitungan uji-t dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar < 0,001 atau 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam uji normalitasnya memiliki nilai signifikasi 0,204 untuk *pre-test* yang berarti > 5% (0,05) dan 0,089 untuk *post-test* yang berarti > 5% (0,05) dapat didistribusikan normal. Selain itu terdapat pula peningkatan rata-rata nilai pre-test dan post-test yakni antara 67,78% meningkat menjadi 83,15%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *CORD-MAM Challenge* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini tidak hanya sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa arab yang lebih interaktif, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik belajar anak. Media ini bisa menjadi alternatif pembelajaran kosakata bahasa Arab yang lebih interaktif dan menyenangkan, terutama di tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang strategi yang mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa.

Referensi

Adreyani, Laily Ocktavia, and Wahyudi Wahyudi. "Pengembangan Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran Make and Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Gaya Pada Siswa Kelas IV." *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 14, no. 2 (2024): 622–30.

Amseke, Fredericksen Victoranto, Ratna Wahyu Wulandari, and Liah Rosdiani Nasution. *Teori Dan Aplikasi Psikolohi Perkembangan*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Anasti, Ririn, Lawe Anasta, and Harnovinsah Harnovinsah. *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS*. Jakarta: Salemba Empat, 2022.

Ardiansyah, Ardiansyah, Risnita Risnita, and M Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan

Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN:Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Equatora, Muhammad Ali, and Lollong M Awi. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. Banda Aceh: Bitread Publishing, 2021.

Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023).

Firdaus, Selviana, Rendra Sakbana Kusuma, and Ihwan Firmansyah. "Pengaruh Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Kemampuan Penjumlahan Berulang Siswa Kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 1–13.

Hadi, Syamsul. *Kata-Kata Arab Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

Hadisaputra, Prosmala, Rendy Nugraha Frasandy, Parida Ariani, and Kuala Lumpur. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe 'Make A Match' Yang Dibantu Media Couple Card Terhadap Keterlibatan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 5 Padang Pariaman." *UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education*, no. October (2022): 14–15.

Hartua, Chandra Sagul, Muharoh Jemah, and et al Andriani. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Sistem Tata Surya Melalui Metode Kooperatif Tipemake A Match Dengan Media Kartu Berpasangan Siswa Kelas VI Semester II SD Islam Plus Al Hambra." *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA* 4, no. 2 (2024): 124–35.

Ibda, Hamidulloh. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang: Urgensi Media Berbasis Konservasi Di Abad 21*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017.

Ismatulah, Alwiyatun, M Anang Solikhudin, Wiwin Fachrudin Yusuf, and Achmad Mubarok. "Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Couple Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI." *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 6, no. 01 (2024): 1–9.

Jannah, Mawaddatul, Abdul Aziz, Nur Ila Ifawati, Via Nuril Qomariyah, and Fadilah Al Azmi. "View of Implementation of the Al-Iktisyaf Book Memorization Method to Improve Vocabulary Mastery Among Students at Nurur Rohman Islamic Boarding School Jember." Borneo Journal of Language and Education (Benjole), 2025.

Kami, Pratisius, Rahmatul Ulya, Muhammad Fikri, and Tomi Wahyu Septarianto. *Pembelajaran Bahasa Di Era Digital*. Padang-Sumatra Barat: CV. Gita Lentera, 2023.

Kordja, Baharuddin. "View of Improving Secondary School Students' Vocabulary Mastery through Scattergories Game." Borneo Journal of Language and Education (Benjole), 2023.

Krisandi, Apri Damai Sagita, B Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi. *Pembelajaran Bahasa Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis*. Jakarta: Media Maxima, 2018.

Laelani, Y, H Budiyono, R Kamarudin. "Penerapan Media Couple Card Dengan Model

Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Di SMA Negeri 9 Surabaya." *Jurnal DISASTRI: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6 (2023): 160–70.

Makbul, Muhammad. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." *Osf.Io*, 2021, 1–39.

Makrifah, Nurul. "Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 16–30.

Masripah, Masripah. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Garut-Jawa Barat: Cahaya Smart Nusantara, 2025.

Purwanti, Panca Dewi, Lintang Kirana Leokis Wijara, Farah Fauziah Zahra, and Fatimatuzzahro Fatimatuzzahro. *Inovasi Keterampilan Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka*. Semarang: Cahya Ghani Recoveri, 2023.

Ramadhan, Muhammad. "Metode Penelitian." Cipta Media Nusantara (CMN),2021, 2021.

Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media, 2021.

Riana, Ni Komang Ida. "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Gugus I Melinggih Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Tahun Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Kabupaten Gianyar Tahun." *Undiksha Institutional Repositor*, no. 2 (2020): 2–3.

Rukminingsih, Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, PTK*. Jombang: Erhaka Utama, 2020.

Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Rahman. *Komunikasi Efektif Dan Hasil Belajar*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.

Shelemo, Asmamaw Alemayehu. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Couple Card Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

Suhono, Suhono. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: Unisri Press, 2022.

Sumardjan, Sumardjan. *Media Kartu Sekolah Dasar*. Edited by Hamidullah Ibda. Semarang: Formaci, 2017.

Syarifuddin, Syarifuddin, Luthfi Hakim, Fitri Karunia Rahim, Fina Atiqoh Mauludah, Zahrotul Muzdalifah, and Hidayah Nuriyatul. *Motivasi Dan Strategi Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Selfietera Indonesia, 2020.

Widiantari, Ni Kadek. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Couple Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Ajaran 2023/2024." *Undiksha Institutional Repositor*, 2024, 2023–24.

Wikanengsih, Wikanengsih, Ansori Ansori, R. Ika Mustika, and Via Nugraha. *Membumikan Literasi Dasar Dalam Pembelajaran*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.

Wulandari, Viona, and Hamimah Hamimah. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Couple Card Di Kelas IV SD Negeri 19 ATTS Kota Bukit Tinggi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 3 (2024).